

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana yang kita ketahui jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian area darat, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel.

Melalui jalan manusia dapat melakukan perpindahan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan berbagai tujuan dan kepentingan. Seseorang yang melakukan perjalanan dari titik A menuju titik B dengan tujuan tertentu akan merasa dirugikan jika waktu yang diperlukan sangat lama untuk menempuh jarak tempuh yang terlalu jauh.

Permasalahan ini kerap dirasakan oleh masyarakat yang tinggal di daerah kota besar dan padat penduduk seperti Padang. Seperti kota besar lainnya, kemacetan di Padang dikarenakan ruas jalan yang sudah tidak mampu lagi menampung volume kendaraan yang selalu bertambah setiap harinya namun tidak dibarengi dengan peningkatan fasilitasnya. Salah satu contoh daerah rawan macet di Padang adalah Simpang Bypass yang merupakan pertemuan jalan Bypass dengan jalan ke Pelabuhan Teluk Bayur dan Seberang Padang.

Dilihat dari perkembangan jalan Bypass tersebut, tak luput dari beberapa masalah yang muncul. Dengan banyaknya truk besar yang lewat dan angkutan umum yang sering memberhentikan penumpang di sembarang tempat ditambah lagi dengan adanya jalan kereta api membuat jalan Bypass tersebut semakin padat, apalagi pada jam berangkat dan pulang kantor.

Mengingat hal tersebut sudah menjadi kewajiban pemerintah Kota Padang untuk membantu pembangunan infrastruktur yang mampu memecahkan permasalahan tersebut, salah satunya dengan pembangunan simpang susun. Dengan konsekuensi biaya yang akan dikeluarkan cukup tinggi, namun jalan tersebut nantinya akan membantu mengurangi kemacetan di daerah tersebut dan meningkatkan efektifitas lalu lintas di kawasan tersebut.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka akan dilakukan pengkajian apakah pembuatan simpang susun dianggap layak atau tidak bila ditinjau dari segi ekonomi.

1.2 Tujuan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

Melakukan analisa kelayakan ekonomi pembangunan Simpang Susun Gaung

1.3 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

Sebagai acuan bagi Dinas Pekerjaan Umum dalam pembangunan Simpang Susun Gaung

1.4 Batasan Masalah

Adanya batasan masalah sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitiannya adalah jl.ByPass yang mengarah ke jl. Pelabuhan Teluk Bayur.
- b. Tinjauan kelayakan pembangunan simpang susun tersebut dibatasi dari ekonomi

